

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait perilaku FOMO (*Fear of Missing Out*) dalam tren busana muslimah di TikTok oleh santri Al-Fath Rejomulyo Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku FOMO (*Fear of Missing Out*) dalam tren busana muslimah di TikTok oleh santri Al-Fath Rejomulyo Kediri terdapat dua kategori, yaitu perasaan cemas ketika ketinggalan tren busana muslimah di TikTok dan tekanan sosial yang berasal dari teman dan lingkungan sekitar yang mendorong santri untuk mengikuti tren busana muslimah. Dari dua kategori tersebut, santri paling banyak mengalami perasaan cemas ketika tidak mengikuti tren busana muslimah yang ada di TikTok. Santri tersebut tidak introspeksi diri, padahal mayoritas dari mereka mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan dari pemerintah yang seharusnya digunakan untuk kepentingan kuliah. Akan tetapi, mereka menggunakan sisa uang beasiswa atau uang saku untuk membeli dan mengikuti tren busana muslimah semata agar tidak dianggap *kudet*.
2. Alasan yang menyebabkan santri berperilaku FOMO (*Fear of Missing Out*) dalam tren busana muslimah di TikTok adalah untuk memenuhi kebutuhan psikologis dasar, yaitu otonomi, hubungan, dan kompetensi. Otonomi adalah ketika santri merasa memiliki kebebasan dalam mengikuti tren dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan tren busana muslimah yang ada di TikTok. Hubungan adalah ketika santri ingin terhubung dan menyamai

aktivitas teman-temannya agar tidak dianggap *kudet* atau kurang *up to date*, yaitu selalu mengikuti perkembangan tren busana muslimah. Kompetensi adalah ketika santri beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan temannya dari segi penampilan yang mengikuti tren. Alasan yang paling banyak dialami santri adalah mereka merasa lebih percaya diri ketika menggunakan tren busana muslimah. Dengan menggunakan busana yang mengikuti tren, santri merasa lebih percaya diri dengan tampil yang kekinian atau *up to date*. Akan tetapi, santri tersebut tidak menyadari bahwa ternyata mereka telah terpengaruh oleh strategi pemasaran yang mempengaruhi keputusan mereka.

## **B. Saran**

Melihat dari hasil penelitian dan kesimpulan terkait perilaku FOMO (*Fear of Missing Out*) dalam tren busana muslimah di TikTok, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk membenahi permasalahan FOMO. Saran ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan santri utamanya dalam mengatasi perasaan takut ketinggalan tren busana muslimah di Tiktok. Berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk santri Al-Fath Rejomulyo Kediri, disarankan untuk tidak berlebihan menanggapi tren busana muslimah yang sedang populer di TikTok, karena tren tidak akan ada habisnya seiring berjalannya waktu, tren akan terus diperbarui dari waktu ke waktu.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk meneliti perilaku FOMO berkaitan dengan media sosial yang lebih menekankan pada penggunaan media sosial yang memberikan kepuasan kepada seseorang yang menyebabkan orang tersebut berperilaku FOMO.